

Positioning for US Election

October 19, 2020



Fiscal Stimulus and Status Quo Fed Policy are Positives for Market

- ▲ **Pemilihan presiden Amerika Serikat akan dilaksanakan pada 3 November 2020**, namun hasil pada tahun ini dapat lebih lama diketahui akibat adanya pemilihan dengan menggunakan pos. Pemenang akan melakukan sumpah presiden pada 20 Januari 2021
- ▲ **Calon presiden Biden memimpin di polling secara lebih stabil dibanding Clinton pada pemilu 2016.** Berdasarkan rata-rata polling terakhir calon presiden Biden memimpin sebesar 9% dibanding Trump.
- ▲ **Stimulus fiskal dan status quo kebijakan Fed AS pasca pemilu akan menjadi setimen positif bagi pasar modal Indonesia.** Ekonomi AS yang membaik dan kebijakan suku bunga rendah the Fed akan membantu kebijakan pemulihan ekonomi Indonesia sehingga dapat berdampak positif terhadap pasar saham.

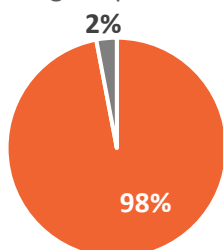
Our View

Kami memperkirakan pemilu AS yang diadakan bulan depan dengan **hasil yang lebih lama dari biasanya dapat menyebabkan volatilitas pasar pada periode tersebut.** Biden kini memimpin sebesar 9% di hasil polling, namun masih dapat berubah mendekati hari pemilu di AS.

Masing-masing capres menjanjikan stimulus fiskal untuk membantu ekonomi, namun **kemenangan di Senat akan menjadi kunci kebijakan fiskal.** Kebijakan Fed yang longgar setelah pemilu sangat dibutuhkan untuk menjaga imbal hasil rendah selama pemulihan ekonomi

Syailendra MSCI Value Index Fund

■ Large Cap ■ Mid Cap



Positive News from US Election Could Trigger Foreign Inflow to Indo's Large Cap

Melihat kembali ke belakang, aliran dana asing akan selalu masuk ke saham-saham large cap terlebih dahulu.

US Election Timeline

Result could be delayed due to mail voting in some states



Oct

Nov

Dec

Jan

Election Day (3 Nov), Result could be delayed due to mail voting

Trump Wins

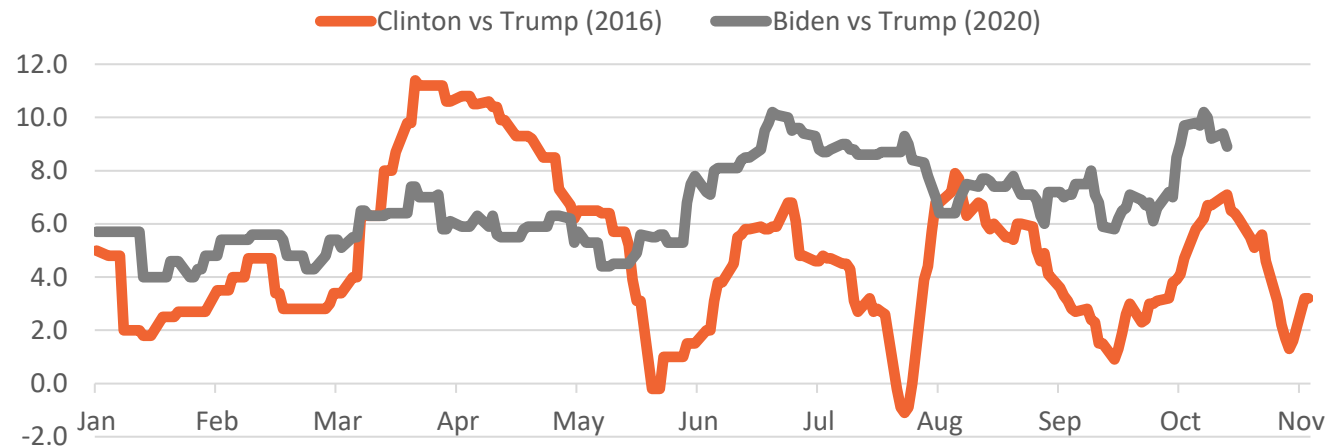
Biden Wins

US President sworn on 20 Jan 2021

Source : Syailendra Research

Democrats Shows More Stable Lead Compared to 2016

Average polls difference between two candidates in current and 2016 election



Source : Real Clear Politics, Syailendra Research, as of 16 October

Polls are Indicating Possible Biden Win

Berdasarkan rata-rata hasil polling dari *Real Clear Politics*, **Biden memimpin sebesar 9% dengan jarak yang lebih stabil dibanding pada pemilu 2016.** Namun demikian, hasil ini masih dapat berubah seiring dengan Presiden Trump yang kembali melanjutkan kampanye setelah sempat dirawat akibat COVID-19.

Kemenangan partai presiden terpilih di Senat akan memberikan pasar keyakinan lebih akan adanya stimulus yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi AS. Di sisi lain, status quo kebijakan suku bunga rendah Fed untuk jangka waktu yang lebih lama akan membantu menjaga imbal hasil suku bunga obligasi Indonesia di level sekarang.

Different Possible Policy Scenarios Based on Election Result

4 possible scenarios with its possible impact on economy

Election Outcome	Policy	GDP	Fed Policy
Biden - Unified Govt	Fiscal stimulus, tax reform, shift in foreign trade policy	Positive - Fiscal stimulus	Mainstream economist
Biden - Split Congress	Possible legislative gridlock	Negative - Lack of fiscal flexibility	Status quo
Trump - Unified Govt	Fiscal stimulus, deregulation in some sectors	Positive - Fiscal stimulus	Status quo or Trump's loyalist
Trump - Split Congress	Current status quo	Negative - Less severe than R Senate	Status quo or Trump's loyalist

Source : Credit Suisse, Syailendra Research

Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.

SYAILENDRA 

PT Syailendra Capital

District 8 Treasury Tower
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
P. : +62 21 2793 9900
F. : +62 21 2972 1199

www.syailendracapital.com

